

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode konfirmatif, yaitu metode yang cocok digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi. Analisis data pada metode penelitian kuantitatif bersifat angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2014).

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Hal ini berdasarkan tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel dan variabel terikat (Sugiyono,2014).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2009) mendefinisikan pengertian variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah komitmen profesi sebagai variabel bebas dan kepuasan kerja sebagai variabel terikat.

Variabel X : Kepuasan kerja

Variabel Y : Komitmen profesi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata (Kuntjojo,2009) definisi Profesional adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan, yang dapat diamati.

Definisi operasionalnya dalam penelitian ini dapat dirumuskan pada tiap-tiap variabel sebagai berikut ini:

1. Komitmen Profesi (Variabel Terikat)

Komitmen profesi adalah keinginan seseorang untuk berada dalam profesi yang digeluti, keyakinan yang kuat dalam menerima nilai-nilai dan tujuan profesi serta kesediaan dalam melakukan usaha dengan sungguh-sungguh untuk kepentingan profesi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dimensi dari Porter dan Semith (dalam Cohen, 2003) yaitu keinginan untuk berada dalam profesi yang digeluti, keyakinan yang kuat dalam menerima nilai-nilai dan tujuan profesi, kesediaan untuk melakukan usaha dengan sungguh-sungguh demi kepentingan profesi.

2. Kepuasan Kerja (Variabel Bebas)

Kepuasan kerja adalah perasaan senang yang dirasakan oleh individu terhadap pekerjaannya karena merasa nyaman dengan keadaan psikologis, fisik, keamanan kerja, kesempatan maju, dan berkembang kondisi kerja yang nyaman serta memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan atasan dan rekan kerja. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan dimensi dari As'ad (1991) yaitu faktor keamanan, kesempatan untuk maju, gaji, kondisi kerja, komunikasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi (Sugiyono, 2014) adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah 50 Guru di SDN Surabaya.

2. Sampel

Sampel (Sugiyono, 2014) adalah jumlah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ingin dimiliki oleh populasi tersebut.

3. Tehnik sampling

Tehnik sampling merupakan tehnik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tehnik sampling yang digunakan. Penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *probability* dengan tehnik *simple random sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono,2014).

E. Teknik Pengumpulan Data

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur di

jabarkan menjadi indikator variabel pada skala likert. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan (Sugiyono,2001). Skala likert memberikan empat alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Hal ini diberikan tanpa memberikan pilihan jawaban ragu-ragu atau tengah untuk mendapat jawaban yang pasti dari subyek. Skala likert digunakan digunakan dengan empat pilihan jawaban untuk menghilangkan pilihan jawaban yang aman bagi subyek seperti ragu-ragu dsb. Skala yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Berikut tabel skor skala likert yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2.

Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini adalah skala komitmen profesi dan skala kepuasan kerja, yang dapat dijelaskan dalam blueprint sebagai berikut :

Tabel 3.3.

Blue Print Komitmen Profesi

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	Bobot (%)
			Faforabl e	Unvaforabl e		
1.	Keinginan untuk berada dalam profesi yang digeluti	1. Kenyamanan dalam bekerja	3	1,2	3	6,38
		2. Mencintai pekerjaan/profesi	4,5,10,11	6,7,8,9	11	23,40
2.	Keyakinan yang kuat dalam menerima nilai-nilai dan tujuan profesi	1. Pengabdian tanpa balas jasa	14	12,13	3	6,38
		2. Membimbing peserta didik	15,17	16,18	4	8,51
		3. Mematuhi aturan	19,20,22	21	4	8,51
3.	Kesediaan untuk melakukan usaha dengan sungguh-sungguh demi kepentingan profesi	1. Disiplin	23,24,25,26,27,28,29,30,31		9	19,14
		2. Menjalankan kurikulum	32,33,36,37,38	34,35	7	14,89
		3. Memperbanyak pengetahuan	39,40,42,43,44,45,46,47	41	9	19,14
Jumlah					47	100

Tabel 3.4.

Blue Print Kepuasan Kerja

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	Bobot (%)
			Faforable	Unvaforable		
1.	Rasa aman	1. Asuransi dan kesehatan	13		1	2,22
		2. Ketentraman dalam bekerja	2,4	3,5	4	8,88
2.	Kesempatan untuk maju dan berkembang	1. Mendapat pelatihan	6,7,8		3	6,66
		2. Pencapaian persepsi	9,10,11	12	4	8,88
3.	Gaji	1. Gaji	13,14	15	3	6,66
		1. Tunjangan	17,18	19	3	6,66
4	Kondisi kerja	1. Pengaturan waktu kerja	19	20	2	4,44
		2. Waktu istirahat	21,22	20	3	6,66
		3. Perlengkapan kerja	26,27,28,29,30,31,32	24,25,33	10	22,22
		4. Keadaan ruangan	35,36	34,37	4	8,88
5	Komunikasi	1. Guru dengan guru	39,40,41	38,	4	8,88
		2. Guru dengan kepala sekolah	42,43,44,45		4	8,88
Jumlah					45	100

F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas dibedakan antara hasil penelitian yang valid dengan instrumen yang valid. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada obyek yang akan diteliti. Instrumen atau alat ukur yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2014).

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji item-item dalam instrumen atau alat ukur penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan item yang dapat mengukur variabel yang akan diukur dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan komputasi koefisien korelasi dengan bantuan SPSS Statistik 20. Masrun (dalam Sugiyono, 2014) menjelaskan syarat minimum item yang memenuhi syarat validitas apabila nilai $r = 0,30$.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang digunakan untuk menunjukkan relatif konsistensinya sebuah alat ukur. Alat ukur yang reliable bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali akan menghasilkan data yang relatif sama (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistik 20 untuk menguji reliabilitas

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

instrumen dalam penelitian ini. Adapun rumus koefisiensi reliabilitas

Alpha Cronbach sebagai berikut:

Keterangan:

r = Koefisien Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah butir pernyataan

σ_i^2 = Varians butir-butir pernyataan

σ^2 = Varians skor tes

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden telah terkumpul. Menurut Sugiyono (2014). Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik Inferensial. Teknik ini digunakan peneliti untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial yang digunakan peneliti terdapat statistik Parametris dan Non Parametris.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang akan diujikan maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris dengan menggunakan Korelasi Product Moment.

Menurut Sugiyono (2014) Statistik parametris dengan menggunakan Korelasi Product Moment memerlukan terpenuhinya asumsi utama yaitu data yang akan dianalisis berdistribusi normal.